

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha semakin lama semakin ketat. Perusahaan harus mampu merespon semua perubahan yang terjadi dan menciptakan daya saing yang optimal agar dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Karena perusahaan tanpa adanya peran dari sumber daya manusia semua tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya diharapkan berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, sekaligus sebagai pengawas terhadap semua kegiatan manajemen perusahaan. perusahaan dengan adanya sumber daya manusia secara tidak langsung akan membuat kinerja karyawan semakin baik dan mempunyai semangat kerja yang tinggi.

Sumber daya manusia merupakan faktor dalam menunjang peningkatan produktivitas sebuah perusahaan karena kemampuan menciptakan berbagai macam inovasi sekaligus menjadi motor penggerak dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dalam hal ini para kepala/pimpinan cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih besar, karena pimpinanlah yang mengambil keputusan untuk mempengaruhi banyak orang dalam organisasi dan hampir seluruh aktivitas pegawai berorientasi manusia. Pemimpin merupakan pengaruh yang besar bagi bawahannya, karena pemimpin

dapat memotivasi para bawahan agar mereka merasa ikut memiliki perusahaan. Hal ini berkaitan dengan kompensasi yang mana dapat menjadi sebuah dorongan bagi bawahan dan karyawan untuk menunjang produktivitas pada perusahaan. Motivasi menunjukkan agar pimpinan mengetahui bagaimana memberikan informasi yang tepat kepada bawahannya agar menyediakan waktunya guna melakukan usaha yang diperlukan untuk memperoleh saran-saran dan rekomendasi-rekomendasi mengenai masalah yang dihadapi tidak hanya itu saja, budaya organisasi berkaitan erat dengan cara pemimpin membentuk dan mengatur karakteristik budaya yang ada pada perusahaannya dan cara karyawan memahami karakteristik budaya pada perusahaan tersebut.

Salah satu cara untuk membuat orang bekerja keras dan meningkatkan kerja karyawannya adalah dengan cara memotivasi mereka. Motivasi kerja merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki setiap karyawan. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan selalu berupaya untuk mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti masuk kerja secara tepat waktu, melakukan aktivitas kerja pada jam kerja, dan loyal terhadap perusahaan. Menurut Hasibuan (2013) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2015:322) menyatakan bahwa, “motivasi merupakan proses psikologi yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan”. Namun

pada penelitian ini hanya memiliki faktor budaya organisasi, kompensasi finansial dan leadership sebagai variabel penelitian.

Cara memotivasi karyawan dengan mendapatkan perhatian serius terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini harus diimbangi kemampuan sumber daya yang handal. Motivasi dalam bekerja tidak diandalkan oleh teknologi saja. Tetapi juga upaya untuk peningkatan motivasi kerja itu akan bersemi, apabila tingkat kesadaran dengan baik pada karyawan dan meyakinkan bahwa pekerjaan tersebut akan dapat dilakukan dengan baik dengan melalui partisipasi dan prestasi kerjanya. Manusia merupakan sumber daya yang memiliki nilai tertinggi bagi setiap organisasi, karena dapat memberi manfaat yang besar bila penggunaan tenaga manusia secara tepat.

Budaya organisasi dapat juga dinyatakan sebagai salah satu sistem dari makna/arti bersama yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan organisasi dengan organisasi lainnya (Robbins,2012). Budaya organisasi merupakan perangkat yang bermanfaat untuk mengarahkan perilaku, karena membantu karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik sehingga setiap karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik sehingga setiap karyawan pada awal karirnya perlu memahami budaya dan bagaimana budaya tersebut terimplementasikan.

Pemberian kompensasi yang sesuai dengan jenis pekerjaan dan golongan kerja karyawan, akan membuat

karyawan termotivasi sehingga terdorong untuk bekerja dengan baik. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan balas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan,2013). Pemberian kompensasi sangat penting bagi perusahaan, karena mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia. Kompensasi terbagi menjadi dua yaitu kompensasi langsung maupun tidak langsung. Kompensasi langsung terdiri dari gaji, uang transport, tunjangan hari raya, uang lembur dan tunjangan langsung lainnya, sedangkan kompensasi tidak langsung terdiri dari promosi jabatan, asuransi, tunjangan jabatan dan mutasi.

Seorang pemimpin memiliki peran penting didalam perusahaan sebab pemimpin merupakan penggerak didalam organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan. Yang mana pemimpin itu sendiri memiliki peranan sebagai kekuatan dinamik yang mendorong, memotivasi dan mengkoordinasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan menurut Brown (2014) diasumsikan sebagai penerapan gaya tertentu, sikap atau perilaku yang akan mengubah pemimpin dan menciptakan perilaku baru dari pemimpin sehingga menjadi lebih efektif. Pemimpin mempunyai tugas penting dalam mengelola sumber daya manusia. Karena seorang pemimpin merupakan menuntut karyawan agar bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam penelitian yang kami bahas ini kami memilih PT. Domino Plastik adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri plastik dan kertas yang di

Sidoarjo. Berdasarkan pemaparan tersebut serta mengingat pentingnya penerapan budaya organisasi, kompensasi finansial dan leadership terhadap motivasi kerja karyawan maka penulis mengambil judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Finansial dan Leadership Terhadap Motivasi Kerja Karyawan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?
2. Apakah kompensasi finansial berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?
3. Apakah leadership berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?
4. Apakah budaya organisasi, kompensasi finansial, leadership berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi, kompensasi finansial dan leadership terhadap motivasi kerja karyawan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah budaya organisasi mempengaruhi motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kompensasi finansial mempengaruhi motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?

3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah leadership memengaruhi motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?
4. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi, kompensasi finansial dan leadership mempengaruhi motivasi kerja karyawan di PT. Domino Plastik?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi tiga manfaat, yaitu bagi perusahaan, peneliti, dan universitas. Adapun uraian dari masing-masing manfaat tersebut adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu di dunia usaha mengenai strategi Manajemen Sumber Daya Manusia diantaranya Budaya Organisasi, Kompensasi Finansial dan Leadership yang berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **2.1 Bagi pengelola PT. Domino Plastik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan atau saran bagi pengelola PT. Domino Plastik. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan yang terkait dengan Budaya Organisasi, Kompensasi Finansial dan Leadership serta guna untuk mempermudah dalam pengembangan usaha yang dirasa kurang memberikan efek positif bagi keberlangsungan organisasi.

## 2.2 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertaan terhadap dunia usaha melalui kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu pelaku usaha agar mampu berdaya saing tinggi dalam persaingan bisnis yang semakin pesat.

## 2.3 Bagi peneliti

Peneliti ini selain untuk menerapkan teori yang didapat saat kuliah juga dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang praktek yang terjadi di perusahaan dan meningkatkan pemahaman masalah budaya organisasi, kompensasi finansial dan leadership terhadap motivasi kerja karyawan.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN